

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diperoleh peran kelompok tani jagung pada aspek perencanaan kegiatan kelompok, penerapan teknologi panca usahatani adalah baik dengan kategori tinggi dengan persentase peran 100% dan 67,21%, untuk aspek mencari dan menyebarkan informasi dan kegiatan koordinasi dengan pihak pemerintah setempat baik dengan kategori sedang dengan persentase peran masing-masing 65,57% dan 67,21%, dan peran masih rendah pada aspek penyediaan fasilitas dan sarana produksi dengan persentase peran sebesar 65,57% artinya kelompok belum mampu dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi.
2. Kendala kelompok tani dalam mengelolah usahatani jagung meliputi penyediaan fasilitas dan sarana produksi hal ini menjadi kendala utama dan kendala lain adalah mencari dan menyebarkan informasi yang disebabkan kurang aktifnya anggota dari setiap pertemuan yang dilakukan kelompok tani, serta koordinasi dengan pihak pemerintah.
3. Upaya yang dilakukan antara lain memanfaatkan bantuan sarana berupa traktor yang dapat diperoleh kelompok dan usaha penambahan fasilitas baik secara mandiri kelompok atau bantuan pemerintah melalui bengkel pertanian.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan antara lain Sebagai berikut :

1. Sebaiknya kelompok tani lebih berperan aktif dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan program yang akan dilakukan oleh kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan usahatani.

2. Kelompok tani dapat menerapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tersebut.
3. Kelompok tani harus mampu dalam menyediakan fasilitas dan sarana produksi yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani.
4. Kelompok tani agar lebih sering melakukan pertemuan rutin dengan anggota kelompok.
5. Anggota kelompok tani/petani agar lebih aktif dalam setiap kegiatan kelompok tani, sehingga lebih mengetahui apa saja kegiatan yang akan dilakukan bersama dalam kegiatan usahatani jagung.
6. Anggota kelompok tani agar lebih sering mencari informasi dari kelompok tani dan disebarkan kepada anggota kelompok tani lainnya.
7. Sebaiknya penyuluh lebih sering melakukan sosialisasi dengan kelompok tani.
8. Pemerintah lebih melakukan pembinaan penguatan kelembagaan kepada kelompok tani secara berkesinambungan, agar kelompok tani dapat melaksanakan peranannya dengan lebih baik lagi demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, 2014. Peranan Gabungan Kelompok Tani Dalam melaksanakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Azwar, 2000. Peranan Kelompok Tani Dalam Ketahanan Pangan. *Jurnal*. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- BP3K Kecamatan Pulubala. 2014. Kecamatan Pulubala Dalam Angka. Gorontalo.
- Daniaty, 2003. Dinamika Kelompok Tani Hutan Rakyat, Studi Kasus Di Desa Kertayasa, Boja dan Sukarejo. Prosiding Seminar Sehari Prospek Pengembangan Hutan Rakyat Di Era Otonomi Daerah.
- Desi, 2006. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi sawah Di Kecamatan luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal*. Dinamika Kelompok Tani Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan. Bogor.
- Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, 2009.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian. 2012. *Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Tanaman Semusim*. Pedoman Teknis. Koordinasi Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur, 1992. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani*, Kalimantan Timur.
- El-Kabumaini, N. dan T. S. Ranuatmaja. 2008. *Jagung Pun Menjadi Agung*. PT FURI DELCO, Bandung.
- Febriyeni, 2009. Peranan Kelompok Tani Dalam Program perluasan Lahan sawah Di Kenagairan Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis , Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Hariadi, S. S. 2005. Revitalisasi Kelompok Tani Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Universitas Gaja Mada. Yogyakarta.
- Huraerah dan Purwanto, 2006. *Dinamika Kelompok*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Liliweri, Alo. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Ledalero. Maumere.

- Lowisada, 2014. Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Kelurahan Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Mardikanto, 1993. *Penyuluh Pembangunan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Yogyakarta.
- Narbuko dan Ahmadi, 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pambudi dan Machmur, 2001. *Pola Pengembangan Penyuluhan Pertanian Berorientasi Agribisnis Pada Era Otonomi Daerah*. Diakses www.Hayati-ipb.com2011. 6 januari 2016.
- Yalang, S. U. Y. (2014). Analisis Tingkat Partisipasi Petani Pada Kelompok Tani Jagung Di Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato (Studi Kasus Desa Butungale).
- Sihombing, 2010. Peranan Kelompok Tani Dalam peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Rumah Pilpil, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli serdang). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Soedijanto, 1996. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, Soeharjo A. Dillon L. Hardaker B.J. 2011. *Ilmu Usaha Tani, dan Penelitian Untuk pengembangan Petani Kecil*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Cv. Bandung.
- Suhardiyono, 1989. *Penyuluhan*, Erlangga.
- Pradian, W. Sulistyah, D. Stiawati, A. 2007. Pengembangan Agribisnis Padi Sawah Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani. *Jurnal*. Dosen STPP, Jurusan Penyuluhan Pertanian, Mahasiswa STTP Jurusan Penyuluhan Pertanian. Bogor.
- Wahyuni, 2003. *Kinerja kelompok Tani*. Jurnal. Litbang Pertanian Pusat penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Wenno, Decky, 2010. Analisis Pendapatan Petani Jagung Peserta Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Di Kabupaten Nabire. *Jurnal Agroforestri*. Fakultas Pertanian Universitas Satya Wiyata Mandala – Nabire.